

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran IPA merupakan proses pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir dan keterampilan proses dalam menyelesaikan masalah alam sekitar (Damopolii & Nunaki, 2016). Melalui pembelajaran IPA yang mengaplikasikan aspek tersebut siswa dapat mengemukakan ide-ide serta mengaitkan IPA dengan kehidupan sehari-hari sebagai bentuk pemecahan masalah. Pada umumnya proses pembelajaran IPA masih kurang adanya pemberdayaan keterampilan berpikir siswa untuk bekerja secara ilmiah. Pembelajaran di kelas masih menekankan pada keterampilan berpikir tingkat dasar. Keterampilan berpikir tingkat tinggi masih kurang dipotimalkan dalam proses pembelajaran (Suparman & Husen, 2015). Proses pembelajaran di dalam kelas lebih banyak diarahkan kepada kemampuan menghafal informasi dan tidak dituntut untuk memahami informasi yang di dapatkan tersebut dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Pada umumnya siswa SMP menemui kesulitan dalam mempelajari IPA. Salah satu faktornya yaitu bahan ajar yang digunakan di sekolah kurang menarik dan masih ada yang tidak bersifat kontekstual. Bahan ajar yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran masih belum dihubungkan dengan konteks kehidupan nyata, sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Khairoh, Rusilowati, & Nurhayati (2014) bahwa berbagai buku pembelajaran

yang beredar saat ini kurang menarik siswa untuk membaca dan mempelajarinya.

Salah satu model pembelajaran yang inovatif dan dapat melibatkan siswa secara aktif untuk membangun keterampilan berpikir yaitu model pembelajaran *creative problem solving*. Model *creative problem solving* merupakan suatu model pembelajaran sistematis dalam menyelesaikan masalah dengan cara atau strategi yang kreatif. Model pembelajaran *creative problem solving* akan dapat lebih berperan dalam proses pembelajaran dan menumbuhkan kembangkan keterampilan berpikir siswa (Kuswanto, 2016). Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar berupa Modul Berbasis *Creative Problem Solving* dalam Pembelajaran IPA untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang digunakan siswa kurang menarik dan masih ada yang tidak bersifat kontekstual.
2. Guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.